

OSAMU SEIREI No. 12.

Oendang-oendang oentoek sementara waktoe tentang Ken dan Si.

Pasal 1.

Jang dimaksoed dengan Ken dan Si dalam oendang-oendang ini, ialah Ken dan Si (dalam Si termasuk djoega Tokubetu Si, dibawah ini selandjoentja demikian) sebagai badan-daerah jang mengeroes roemah tangganya sendiri.

Daerah Ken dan Si ialah sama dengan daerah Ken dan Si sebagai daerah pemerintahan.

Pasal 2.

Ken dan Si ditetapkan djadi badan-hoekoem dan mengeroes pekerjaan oemoem daerahnja, demikian djoega mengeroes pekerjaan Ken dan Si jang ditetapkan dalam oendang-oendang, dibawah pengawasan kantor-kantor Pemerintah jang mengeroes hal pemerintahan daerah, sesoeci dengan maksoed dan toedjoean pemerintahan Balatentera jang sebenarnya.

Pasal 3.

Boeat soesoenan dan hak-hak Ken dan Si, serta tjara mendjalankan pemerintahan Ken dan Si dalam hal mengeroes roemah tangganya sendiri, maka selain dari jang ditetapkan dalam oendang-oendang ini atau Gun Seirei jang lain, masia berlakoe atoeran, tentang Regentschap atau Stadsgemeente dahoeloe.

Pasal 4.

Kentyoo dan Sityoo masing-masing berkoeasa atas Ken dan Si serta djoega menjadi wakilnja.

Hak-hak jang dipegang oleh Regentschapsraad, Stadsgemeenteraad, College van Gecommitteerden, College van Burgemeester en Wethouders jang dahoeloe, dilakoean oleh Kentyoo dan Sityoo, ketjoeali hal-hal jang ditetapkan dengan istimewa dengan Gun Seirei.

Pasal 5.

Ken dan Si diawasi pertama oleh Syuutyookan, kedoea oleh Gunseikan, akan tetapi Tokubetu Si semata-mata diawasi oleh Gunseikan.

Dalam hal mengawasi Ken dan Si, hak-hak jang dipegang oleh Gouverneur Generaal, Provinciale Raad, College van Gedeputeerden, Gouverneur atau Resident jang dahoeloe, dilakoean oleh Syuutyookan (oentoek Tokubetu Si dilakoean oleh Gunseikan), djika tidak diadakan atoeran istimewa.

Atoeran tambahan.

Oendang-oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Djakarta, tanggal 29, boelan 4, tahoer: Syoowa 18 (2603).

Panglima Besar Balatentera Dai Nippon.

Atoeran hoekoeman kriminal jang dahoeloe dihapuskan sama sekali dan sekarang Ken dan Si sebagai badan daerah pemerintahan berhak memboeat peratoeran jang disertai antjamaan hoekoeman administratif. Dengan demikian maka kekoasaan Ken dan Si menjadi lebih besar, dan segala peratoeran tentang hoekoeman dapat diboeatnja lebih tepat dan lebih rapi.

Tentang tjara pengemoeman peratoeran ini dan tentang hal lain-lainnja akan diambil tindakan jang sebaik-baiknya dengan mengingat keadaan dan keperluan dimasing-masing daerah.

Ken dan Si kelak akan memponjai azas kekoasaan baroe oentoek mendjalankan pemerintahan daerahnja, dan hak oentoek mendjalankan kedoea oendang-oendang itoe hendaklah dipergoenakan oentoek menjempornakan segala oeroesan dalam bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah Balatentera.

PENDJELASAN OENDANG².

PENDJELASAN OSAMU SEIREI No. 12 DAN No. 13.

Tentang Ken dan Si.

Pada hari Tentyoosetu jang keramat ini Osamu Seirei No. 12 dan 13 mengemoemkan oendang-oendang oentoek sementara waktoe tentang Ken dan Si dan menetapkan bahwa Ken dan Si kini diperkenankan mengadakan peratoerannja sendiri, jaitoe Ken- dan Si Zyoorei.

Kedoea-doea oendang-oendang ini kepinganja besar sekali dan teneolah peratoeran itoe akan memberi pengaroeh jang baik serta jang akan djatat didalam sedjarah pemerintahan daerah boeat selama-lamanja. Teroetama „Oendang-oendang oentoek sementara waktoe tentang Ken dan Si” mengatoer Ken (Kaboepaten) dan Si (Gemeente Kota) dengan tjara jang berbeda sekali dengan atoeran dibawah Pemerintah Belanda dahoeloe.

Moela-moela Kaboepaten dan Gemeente Kota diperkenankan berdjalan teroes sebagai badan pemerintahan daerah jang mengeroes roemah tangganya sendiri dibawah pimpinan pendoeoek asli. Adapoen atoeran demikian itoe diperkenankan boeat sementara waktoe, sadja dengan Oendang-oendang No. 1 tahoer 2602, akan tetapi lambat laen dengan berdirinja dan berdjalannja Pemerintahan Balatentera maka, perloelah mengadakan peroeahan-peroeahan jang lebih landjoet berhoeloeng dengan pemerintahan dimasing-masing daerah itoe.

Sekarang pemerintahan Ken dan Si dioebah sifainja dengan maksoed soepaja Ken dan Si itoe dapatlah bekerdja dengan sebaik-baiknya, jaitoe misalnja dengan menghapoeskan sifat dahoeloe jang bermain demokrasi dan kemerdekaan bertjara.

Dengan perkataan lain, angan-angan oentoek mengadakan badan pemerintahan daerah jang berdiri sendiri atas dasar liberalisme dan tjita-tjita oentoek mendirikan dewan rakjat dimasing-masing daerah atas dasar demokrasi, kini dienjahkan sama sekali. Pada dewasa ini tjara pemerintahan jang koekoeh dan koat serta sederhana akan tetapi tjapat dapatlah diharapkan dibawah pimpinan Syuutyookan dengan memboeang segala atoeran pemerintahan doeloe, jang kakoe dan soelit itoe.

Soedah barang tentoe atoeran Ken dan Si jang soelenaan dengan oeroesan jang ketjil-ketjil, boeat sementara waktoe masih tetap berlakoe sebagai dahoeloe, akan tetapi peroeahan baroe dan pengartian baroe tentang kepinganja pemerintahan daerah hendaklah membesarkan semangat rakjat djelata oentoek menjiptakan segala soeatoe dan menjiptakan djoega pemerintahan daerah dengan bermaksoed hendak bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah Balatentera.

Dengan oendang-oendang ini bolehlah diharapkan bahwa 67 Ken dan 18 Si itoe (Kooft tidak dikenakah oendang-oendang ini) akan memberi sokongan sebesar-besarnja oentoek pembentoean Djawa Baroe.

Ken Zyoorei dan Si Zyoorei ini boleh disamakan dengan „Regentschapsverordening” dan „Stadsgemeenteverordening” doeloe, akan tetapi jang terseboet belakangan ini banjak kedjanggalannja serta banjak berisi hal-hal jang koerang tepat oentoek didjalankan.

Semendjak Osamu Seirei No. 9 tahoer jang laloe tentang Gun Seirei dioemoemkan, maka verordening itoe kadang-kadang tidak dapat mengatoer beberapa oeroesan tata oesaha jang penting, misalnja tidak moengkin mengoebah atoeran memoengoet padjak.

Sekarang diadakan peratoeran baroe oentoek dasar kekoasaan badan pemerintahan daerah.

- tanggal kelahiran dan perkawinan dari jang berkepinganja;
- djika jang berkepinganja telah kawin, seboetkan djoega dengan siapa (ditoelis lengkap);
 - keterangan *a* dan *b* dari orang toea (laki dan perempuan) dari jang berkepinganja, dan djika mereka telah meninggal haroes diseboetkan djoega tempat dan tanggal kematiannja;
 - djika moengkin keterangan-keterangan *a* dan *b* dari nenek-nenek jang berkepinganja;
 - tanggal dan nomor soerat-soerat keloearga haroes diseboetkan dibelakang keterangan-keterangan ini, misalnja: „soerat kelahiran Pentjalatan Djiwa Djakarta 1-1-2603 No. 1”.

Djakarta, 21-4-2603.